Laporan Kinerja
Tahun 2022

KABUPATEN BATANG

Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Batang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita limpahkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja BNN Kabupaten Batang Tahun 2022 sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. BNN Kabupaten Batang secara umum telah melaksanakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2022.

Laporan Kinerja ini kami susun semaksimal mungkin menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Batang Tahun Anggaran 2022.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN Kabupaten Batang dan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian selanjutnya dalam melaksanakan program/kegiatan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan membimbing terselesaikannya Laporan Kinerja BNN Kabupaten Batang Tahun 2022, semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita dalam upaya menggerakan masyarakat untuk berperan serta dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Batang, 10 Januari 2023

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Batang

Khrisna Anggara, SH, M.Si

RINGKASAN LAPORAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BATANG
TAHUN 2022

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Batang sebagai instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN di Kabupaten Batang telah menetapkan target dan sasaran kinerja yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Penetapan target kinerja dituangkan dalam Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Kepala BNN Kabupaten Batang dengan Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah meliputi 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 9 (delapan) indikator kinerja kegiatan.

Adapun capaian kinerja pada setiap indikator kinerja dari target yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 secara ringkas dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Capaian melebihi target kinerja yang ditetapkan sebanyak 7 indikator kinerja yaitu:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	101,3%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	106,8%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	106,88%
4	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang	118,5%
5	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	300 %

6	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Batang	100,23%
7	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Batang	105,26%

2) Capaian sesuai target kinerja yang ditetapkan sebanyak 2 indikator kinerja yaitu:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
1	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	100%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	100%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **2**

RINGKASAN LAPORAN KINERJA **3**

DAFTAR ISI **5**

BAB I PENDAHULUAN **6**

A. Latar Belakang 6

B. Dasar Hukum 6

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan 7

D. Struktur Organisasi 8

E. Sistematika Penyajian 9

BAB II PERENCANAAN KINERJA **10**

BAN III AKUNTABILITAS KINERJA **11**

A. Capaian Kinerja Organisasi 11

B. Analisis Capaian Kinerja 12

BAB IV PENUTUP **22**

LAMPIRAN **24**

- Perjanjian Kinerja BNNK BATANG Tahun 2022.
- Pagu dan Realisasi Belanja.
- Indikator Pelaksanaan Anggaran.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD, setiap entitas pelaporan wajib menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja (Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah). Kemudian dipertegas dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, dalam pasal 3 disebutkan bahwa penyelenggaraan SAKIP pada kementerian/lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang dengan tingkatan pertama adalah entitas akuntabilitas kinerja satuan kerja.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana alinea tersebut diatas, BNNK Batang sebagai entitas akuntabilitas kinerja Satua Kerja juga menyusun laporan kinerja dalam rangka tahapan implementasi SAKIP sebagai pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ditandatangani oleh Kepala BNNK Batang dan Kepala BNNP Jawa Tengah selaku atasan langsung berisi 8 sasaran kegiatan dengan 9 indikator kinerja kegiatan beserta target yang harus diwujudkan dalam kurun waktu tahun 2022.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
4. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Peraturan Kepala BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Kepala BNN Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten / Kota.

BNNK / Kota dipimpin oleh Kepala berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNNP . Dan dalam melaksanakan tugasnya, BNNK / Kota menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten / Kota;
b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten / Kota;
c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten / Kota;
d. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota;
e. Pelayanan administrasi BNNK / Kota;
f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK / Kota.

D. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi BNNK / Kota terdiri dari :

a. Kepala
b. Subbagian Umum
c. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

Struktur Organisasi BNNK / Kota sebagai berikut :

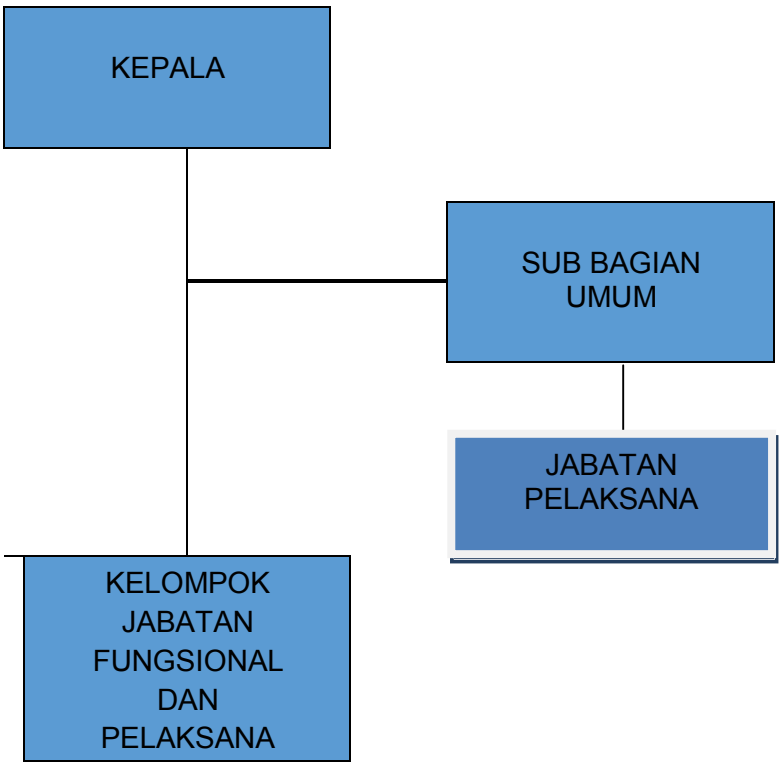

E. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup

Lampiran

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah sebuah dokumen sebagai bentuk penguatan komitmen atas pencapaian perencanaan kinerja. Maka dari itu untuk mencapai target kinerja dalam Satuan Kerja maka setiap tahun disusun Perencanaan Kinerja yang merupakan dokumen perencanaan jangka pendek (tahunan).

Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang ditandatangani oleh Kepala BNNK Batang dan atasan langsungnya yaitu Kepala BNNP Jawa Tengah terdiri dari 8 (delapan) sasaran kegiatan dengan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan, sebagaimana tabel di bawah ini.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	Persen
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	Persen
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2	Persen
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	Unit

5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang	3,2	Persen
6	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang diselesaikan (P-21)	1	Berkas perkara
7	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Batang	87	Persen
8	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Batang	95	Persen

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dari 8 (delapan) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja yang terdapat pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022, capaian Kinerja BNN Kabupaten Batang tahun 2022 dapat disajikan dalam tabel berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	52,68	101,3
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	84,02	106,8
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2	3,42	106,88
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	2	100
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi	1	1	100
5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang	3,2	3,792	118,5

6	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1	3	300
7	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Batang	87	87,20	100,23
8	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Batang	95	100	105,26

B. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1	**Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika**

Sasaran tersebut di atas dengan indikator kinerja kegiatan berupa persentase Indeks ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba, pada tahun 2022 dari target yang telah ditetapkan maka realisasi dan persentase tingkat capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,00	52,68	101,3%

Indeks ketahanan masyarakat menjadi sebuah pengukuran ketahanan diri masyarakat dengan melihat aspek individu dan permasalahan keluarga yang berpotensi membuat seseorang (anak) rentan terhadap narkoba sehingga membuat kemampuan diri masyarakat pada kelompok individu (remaja) dan keluarga mampu tangguh dalam mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pengukuran indeks

ketahanan masyarakat diperoleh berdasarkan hasil pengukuran indeks ketahanan diri remaja ditambah dengan indeks ketahanan keluarga dan dibagi secara proporsional serta disajikan dalam indeks ketahanan masyarakat dan dijadikan sebagai capaian kinerja. Indeks Ketahanan Diri Remaja didefinisikan secara operasional yaitu pengukuran ketahanan diri anti narkoba pada remaja sebagai kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan narkoba. Pengukuran indeks ketahanan diri remaja meliputi : Dimensi Self Regulation, Assertiveness dan Reaching Out. Proses pengumpulan data untuk penghitungan indeks ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden melalui Aplikasi Dektari Aja (Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja) yang proses penghitungannya dilakukan oleh Deputi Pencegahan BNN-RI. 14 Pada tahun 2022 ini, berdasarkan hasil penghitungan, Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja Kabupaten Batang hasil 52,68. Capaian penghitungan Indeks ketahanan Diri terhadap penyalahgunaan narkoba adalah sebesar 101,3%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{52{,}68}{52} \times 100\% = 101{,}3\%$$

Capaian Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba apabila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 105,53%, maka mengalami penurunan sebesar 4,2 %, penyebab penurunan ini dikarenakan pada tahun sebelumnya target pada indikator kinerja ini adalah sebesar 51% lebih rendah dari tahun ini sebesar 52%. Faktor lain yang membuat indikator kinerja ini mengalami penurunan dikarenakan kendala dari peserta dialog interaktif pelajar yang belum memahami materi yang diberikan.

Sasaran 2	**Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika**

Indikator kinerja atas sasaran ke 2 adalah persentasi Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba, pada tahun 2022 dari target yang telah ditetapkan maka diperoleh realisasi sebagaimana tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	84,02	106,8

Ketahanan Keluarga Anti Narkoba merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Dalam ketahanan keluarga anti narkoba terdapat 3 komponen dimensi yaitu sistem keyakinan (beliefs system), proses organisasi (organizational process) dan proses komunikasi (communication/problem solving process). Dari hal tersebut di atas maka Indeks Ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba diartikan sebagai suatu metode pengukuran perbandingan dari sistem keyakinan, proses organisasi dan proses komunikasi. Keberhasilan penghitungan Indeks ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba bergantung pada indikator, output, outcome, kearifan lokal dan para pemangku kepentingan di daerah. Proses pengumpulan data untuk penghitungan Indeks ini menggunakan kuesioner yang diisi oleh 5 (lima) keluarga responden dan selanjutnya diinput ke Aplikasi Dektara (Indeks Ketahanan Keluarga), yang penghitungannya dilaksanakan oleh Deputi Pencegahan BNN-RI. Pada tahun 2022 target yang harus tercapai adalah nilai 78,68, namun setelah dilaksanakan kegiatan fasilitasi ketahanan keluarga terhadap 10 (sepuluh) keluarga dan dilaksanakan pengisian kuesioner oleh 5 (lima) keluarga, didapatkan nilai 84,02, sehingga tingkat capaian penghitungan Indeks ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah sebesar 106,8 %, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{78,68}{84,02} \times 100 = 106,8\%$$

Capaian Indeks ketahanan Keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba apabila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 100,10%, maka mengalami kenaikan sebesar 6,7%, faktor kenaikan ini disebabkan keaktifan

peserta dalam memahami materi yang diberikan oleh narasumber, serta adanya komitmen dari peserta untuk menangkal bahaya penyalahgunaan narkotika.

Sasaran 3	**Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN**

Indikator kinerja atas sasaran 3 berupa Indeks Kemandirian Partisipasi, pada tahun 2022 dari target yang telah ditetapkan maka diperoleh realisasi dan persentasenya sebagaimana tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kemandirian Partisipasi	3,2	3,42	106,88

Pelaksanaan penilaian indeks kemandirian partisipasi dilakukan setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan penggiat anti narkoba dan pengembangan kapasitas maksimal tiga bulan setelah mengikuti kegiatan tersebut. Indeks penilaian terdiri dari Aspek manusia, aspek metode, aspek anggaran, aspek sistem dan aspek sarana prasarana. Jawaban dari kuesioner diisikan ke dalam tabel-tabel yang terdapat pada indeks penilaian, kemudian dijumlahkan. Metode pengolahan data, nilai IKP dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata tertimbang yang memiliki penimbang yang sama. Sedangkan untuk memperoleh nilai IKP dari masing-masing-masing instansi, lingkungan dan masyarakat digunakan pendekatan nilai rata-rata.

Target yang harus tercapai adalah 3,2 persen, terealisasi sebanyak 3,42 persen, sehingga tercapai 106,88 %, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{3,42}{3,2} \times 100 = 106,88\%$$

Angka sebesar 3,42 sebagai realisasi IKP diperoleh dari perhitungan melalui sistem dalam sebuah aplikasi yang ditetapkan oleh BNN RI. Apabila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 100,59%, maka mengalami kenaikan sebesar 6,29%, faktor kenaikan ini disebabkan adanya kesadaran dan kepedulian dari masyarakat yang sangat besar dalam penanganan

masalah narkotika. Terbuktinya dengan banyaknya laporan masyarakat ke BNNK Batang terkait masalah penyalahgunaan narkoba di wilayah sekitarnya.

Sasaran 4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitasi layanan rehabilitasi narkotika

Sasaran ke 4 dengan 2 (dua) indikator kinerja yaitu jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dan jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM, capaian kinerja pada tahun 2022 terdapat pada tabel berikut ini:

1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional. Capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 lembaga	100

Lembaga rehabilitasi Medis adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan rehabilitasi medis bagi pecandu, penyalah guna dan korban penyalahgunaan narkotika yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Pada Tahun 2022 lembaga rehabilitasi yang operasional dan telah bermitra dengan BNN Kabupaten Batang ada 2 Lembaga, target kinerja pada indikator ini sebanyak 2 lembaga dan terealisasi sebanyak 2 lembaga, sehingga tercapai 100%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{2 lembaga}}{\text{2 lembaga}} \times 100 = 100\%$$

Lembaga rehabilitasi yang operasional dan bermitra serta telah melakukan perjanjian kerja sama dengan BNN Kabupaten Batang sebanyak 2 instansi yaitu :

a. RS HA. JUNAID Pekalongan

b. Kinik Pratama BNNK Batang

Apabila dilihat dari target yang ditentukan yaitu sebanyak 2 lembaga, berarti capaian indikator pada Tahun 2022 BNNK Batang apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah sama capaiannya, yaitu 100%.

Faktor keberhasilan dikarenakan :

a. Adanya itikad baik dari lembaga untuk terus melakukan layanan rehabilitasi terhadap penyalah guna narkoba;

b. Hubungan dan koordinasi yang baik antar lembaga

Kendala :

a. Beberapa lembaga menggunakan instrument skinning, asesmen dan terapi yang tidak sama dengan standar BNN sehingga saat mengikuti uji kompetensi mengalami hambatan;

b. Sebagian klien dalam menjalani terapi dengan tujuan mendapatkan obat dan tidak mengikuti prosedur dari lembaga rehabilitasi;

c. Terdapat fasilitas layanan kesehatan yang belum bekerja sama dengan BNN (karena adanya perbedaan dalam penanganan) namun tidak menerima pasien penyalah guna narkoba jika tidak ada pengantar dari BNN, sehingga menimbulkan kesan buruk pada masyarakat.

Tindak lanjut :

a. Melakukan orientasi program layanan dengan lebih detail dan memastikan kesanggupan klien dalam mengikuti prosedur lembaga;

b. Memberiksan sosialisasi terkait lembaga-lembaga rehabilitasi yang bekerja sama dengan BNN Kabupaten Batang.

2. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM. Capaian kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Unit Penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalah guna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat dan oleh masyarakat, melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal.

Program IBM yang berada di desa/kelurahan diperlukan komitmen yang perlu disepakati bersama tentang prinsip pembentukannya berdasarkan prinsip pemberdayaan masyakat yaitu :

a. Prinsip kesetaraan

b. Partisipasi

c. Keswadayaan atau kemandirian

d. Berkelanjutan

Pada Tahun 2021 unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM, target kinerja pada indikator ini sebanyak 1 unit dan terealisasi sebanyak 1 unit, sehingga tercapai 100 %, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{1 \text{ unit}}{1 \text{ unit}} \times 100 = 100\%$$

Desa yang telah membentuk unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM adalah Desa Kaliboyo Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Apabila dilihat dari target yang ditentukan yaitu sebanyak 1 unit, berarti pada Tahun 2022 BNNK Batang telah mencapai targetnya yaitu sebanyak 1 unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM. Berdasarkan evaluasi dari Direktorat PLRIP Deputi Rehabilitasi BNN bahwa layanan rehabilitasi IBM masuk dalam kategori layanan PRIMA. Hal tersebut dibuktikan bahwa total klien yang dijangkau sebanyak 20 orang dan ditangani oleh Agen Pemulihan. Capaian atas sasaran dan indikator tersebut apabila diperbandingkan dengan tahun sebelumnya sama capaiannya yaitu sebesar 100%.

Keberhasilan dikarenakan :

a. Adanya peran aktif dari pemangku kepentingan, baik pada pemerintah Kecamatan dan pemerintah Desa. Pada tahun 2022, pemerintah Desa telah menganggarkan untuk kegiatan P4GN dan untuk layanan IBM telah diajukan anggaran pada Tahun 2022;

b. Adanya peran serta dan persamaan persepsi dari masyarakat dalam menangani penyalahgunaan narkoba di lingkungan masing-masing;

c. Pendekatan dan pendampingan dari BNNK dalam terlaksana layanan IBM.

Kendala :

a. Kesibukan Agen Pemulihan dalam melaksanakan layanan;

b. Pandemi dan cuaca;

c. Klien IBM yang seringkali susah ditemui meskipun telah membuat jadwal layanan.

Tindak lanjut :

a. Layanan dilakukan menggunakan media online (video call);

b. Pendekatan dan komunikasi yang baik antara petugas BNNK, Agen Pemulihan dan Klien.

Sasaran 5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi

Indikator kinerja untuk sasaran ke 5 berupa Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang, maka target dan realisasi Tahun 2022 serta tingkat capaiannya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Indeks Kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang	3,2	3,792	118,5

Pengukuran kepuasan penerima layanan rehabilitasi dimaksudkan untuk mengimplementasikan kewajiaban penyelenggara pelayanan publik untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan layanan secara berkala sebagai amanah Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017. Dan bertujuan memperoleh indeks kepuasan masyarakat penerima layanan rehabilitasi di lingkungan BNN yang akan menjadi dasar penyusunan kebijakan rehabilitasi bagi orang dengan gangguan penggunaan zat (substance use disorder). Pengukuran ini dilakukan oleh BNN melalui sistem yang ada pada aplikasi dan Satker Wilayah berkewajiban menyiapkan pendamping dalam pengisian kuesioner kepada partisipan dengan langkah-langkah :

a. Pendamping menyampaikan informed consent yang dibaca bersama partisipan;

b. Pendamping memberitahukan bahwa partisipan akan mengisi kuesioner secara mandiri dan informasi partisipan bersifat tanpa nama;

c. Pendamping membantu partisipan memahami pernyataan yang ada dalam kuesioner;

d. Pendamping mendampingi partisipan dalam pelaksanaan pengisian kuesioner secara lengkap tanpa melakukan intervensi;

e. Pendamping membuat rekapitulasi data partisipan yang telah mengisi kuesioner dan melaporkan ke BNN secara reguler dengan mengisi formulir yang disediakan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, BNNK Batang pada tahun 2022 telah

mengukur indeks kepuasan masyarakat yaitu pelayanan rawat jalan di Klinik Pratama Bina Mandiri dengan nilai 3,792 atau setara dengan nilai intervensi 80 dengan kategori kinerja unit pelayanan BAIK. Nilai tersebut lebih tinggi dari target yang ditentukan sebesar 3,2 sehingga indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Batang sebesar 118,5% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{3,2}{3,792} \times 100 = 118,5\%$$

Capaian atas sasaran dan indikator tersebut apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka terdapat kenaikan dimana di tahun 2021 hanya 93,75% sedangkan di tahun 2022 118,5%, sehingga ada kenaikan sebesar 24,75%. Sedangkan jenis layanan oleh Klinik Pratama Bina Mandiri pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Rawat Jalan bagi Klien dengan target sebanyak 15 orang, terealisasi sebanyak 35 orang.

b. Pelaksanaan Asesmen Medis target 0 orang telah terpenuhi 0 orang

c. Pelayanan SKHPN PNBP ditarget 400 orang, saat ini telah tecapai 315 orang dan Non PNBP sebanyak 1 orang.

Keberhasilan dikarenakan :

1. Petugas Klinik yang melayani sesuai SOP dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat khususnya pengakses layanan Klinik;
2. Klien yang kooperatif dalam mengikuti layanan di Klinik.

Kendala :

a. Kemampuan petugas Klinik yang belum semua mengikuti peningkatan kemampuan;

b. Sarana prasarana untuk layanan yang masih terbatas.

Tindak lanjut : Melakukan pemetaan dan perencanaan pengajuan peningkatan kemampuan untuk petugas Klinik.

Sasaran 6	**Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya**

Indikator kinerja untuk sasaran ke 6 berupa jumlah berkas perkara tindak

pidana narkotika yang P-21, maka target dan realisasi Tahun 2022 serta tingkat capaiannya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1 Berkas	3 Berkas	300

Definisi Operasional : Jumlah jaringan sindikat kejahatan narkotika yang terungkap adalah kelompok pelaku tindak pidana peredaran gelap Narkoba yang terorganisir/ terstruktur dengan peran antara lain penyandang dana, pemilik narkotika, produsen, pengendali, bandar besar, bandar, penjual/pengedar dan kurir yang berhasil diungkap.

Target yang harus dilaksanakan adalah 1 berkas, terealisir sebanyak 3 berkas, sehingga tingkat capaian 300%, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{3 \text{ berkas}}{1 \text{ berkas}} \quad X\ 100 = 300\ \%$$

Apabila dibandingkan dengan tingkat capaian tahun 2021 untuk tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu 200%.

Keberhasilan ini dikarenakan :

a. terjalinnya kerjasama kuat antar penegak hukum baik dalam bentuk sharing informasi jaringan sindikat narkotika,
b. komitmen yang kuat dalam pemberantasan narkotika dan dilakukan secara profesional.

Kendala atas pelaksanaan tugas dan pekerjaan pada seksi Pemberantasan di BNN Kabupaten Batang adalah :

a. Tidak mempunyai personil yang cukup dan memadai
b. Petunjuk dan pelaksanaan teknis dalam pelaksanaan tugas dan bidang pemberantasan tidak mutlak.

Solusi atas pelaksanaan kerja adalah :

a. Menambah personil baik untuk administrasi umum, penyidik maupun pemetaan jaringan;
b. Optimalisasi rapat kerja bidang pemberantasan untuk menyamakan persepsi tentang petunjuk pelaksanaan teknis bidang pemberantasan;

c. Menambah sarana prasarana yang terkait dengan pemberantasan, baik untuk dukungan intelijen maupun penindakan (senjata).

Sasaran 7	Meningkatnya Proses Manajemen kinerja secara efektif dan efisien

Indikator kinerja atas sasaran ke 7, memiliki target, realisasi dan tingkat capaian kinerjanya sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Batang	87	87,20	100,23

Salah satu instrumen dalam Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) adalah evaluasi kinerja. Evaluasi merupakan salah satu alat (tool) yang dapat digunakan untuk membuktikan (prove) apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana, dan untuk umpan balik (feed-back) perbaikan (improve) penganggaran pada periode-periode berikutnya. Dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggaran, salah satu tools yang digunakan adalah Aplikasi SMART. Variabel yang dipakai dalam pengukuran SMART adalah : Penyerapan Anggaran, Konsistensi RPD Awal, Konsistensi RPD Akhir, Capaian Keluaran Kegiatan dan Efesiensi.

Pada Tahun 2022, BNN Kabupaten memperoleh nilai SMART sebesar 87,20 yang terdiri dari :

a. Penyerapan : 99,99,47
b. Konsistensi: 96,12
c. Capaian RO : 100
d. Efesiensi : 3,15
e. Nilai Efesiensi : 57,89

Nilai tersebut berasal dari Aplikasi SMART dari Kementrian Keuangan Tahun Anggaran 2022. Sesuai penetapan dalam perjanjian kinerja, nilai kinerja anggaran ditargetkan adalah 87, namun realisasi sesuai print out dari Aplikasi SMART Kementrian Keuangan Tahun Anggaran 2022 untuk BNNK Batang adalah 87,20 dengan demikian tingkat capaian nilai kinerja anggaran BNNK

Batang adalah 100,23%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan target yang berbeda yaitu sebesar 92 realisasi dengan tingkat capaian 91,73%, maka capaian tahun 2022 mengalami kenaikan.

Sasaran 8	**Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur**

Indikator kinerja atas sasaran ke 8, memiliki target, realisasi dan tingkat capaian kinerjanya sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Batang	95	100	105,26

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA (10), Deviasi Halaman III DIPA (10), Penyerapan Anggaran (20), Pengelolaan UP dan TUP (10), Dispensasi SPM (5) dan Capaian Output (25). Nilai IKPA dapat dimonitor melalui om span Kementerian Keuangan.

Sesuai penetapan dalam perjanjian kinerja, nilai kinerja anggaran BNN adalah 95, sementara realisasi sesuai print out dari Om-Span Kementerian Keuangan, nilai IKPA untuk BNNK Batang adalah 100 dengan demikian

tingkat capaian nilai indikator pelaksanaan anggaran BNNK Batang adalah 105,26%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan target yaitu sebesar 94, realisasi 97,70 dengan tingkat capaian 103,94%, maka capaian tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,32 %. Pada tahun 2022 tetap melebihi target yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan BNN Kabupaten Batang :

a. Optimalisasi anggaran yang diikuti dengan revisi anggaran yang tepat melalui koordinasi dengan BNN RI, BNN Provinsi dan seksi-seksi yang ada di BNN Kabupaten Batang
b. Konsultasi yang intensif dengan KPPN Pekalongan;

c. Komitmen yang kuat dalam pengelolaan keuangan dan dilakukan secara profesional.

C. Realisasi Anggaran

BNN Kabupaten Batang pada tahun anggaran 2022 semula mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.012.568.000,-, namun dikarenakan dilakukan pemblokiran automatic adjustmen sehingga anggaran tahun 2022 menjadi Rp. 1.932.638.000,- dengan rincian dan relaisasi anggarannya sebagai berikut :

Sumber Dana	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	%
APBN	Belanja Barang	1,915,589,000	1,905,412,800	10,176,200	99.55%
	Belanja Modal	17,049,000	17,049,000	0	100%
TOTAL		**1,932,638,000**	**1,922,461,800**	**10,176,200**	**99.47%**

Apabila dibandingkan dengan tingkat penyerapan Anggaran Tahun 2021 sebesar 99,84 %, maka tingkat penyerapan anggaran Tahun 2022 sebesar 99,47 % mengalami penurunan, tetapi dengan jumlah anggaran yang lebih besar dari tahun sebelumnya.

BAB IV
PENUTUP

BNN Kabupaten Batang secara umum telah melaksanakan target kinerja selama tahun 2022 dan disampaikan pertanggungjawabannya melalui Laporan Kinerja (LK) BNNK BATANG Tahun 2022, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh Kepala BNNK BATANG dan Kepala BNNP Jawa Tengah yang berisi 8 Sasaran dengan 9 Indikator Kinerja, tingkat capaiannya dapat diklasifikasikan dalam 2 kelompok:
   a. Capaian melebihi target kinerja yang ditetapkan sebanyak 7 indikator kinerja yaitu :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	101,3%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	106,8%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	106,88 %
4	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Batang	118,5 %
5	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	300 %
6	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Batang	100,23 %
7	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Batang	105,26 %

b. Capaian sesuai target kinerja yang ditetapkan sebanyak 2 indikator kinerja yaitu:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian
1	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	100%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM	100%

2. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :
   a. Perubahan target kinerja sebagai kebijakan dari pembina fungsi akan diikuti dengan revisi Perjanjian Kinerja.
   b. Adanya kesempatan yang luas untuk mengikuti pengembangan kapasitas berupa pendidikan pelatihan/bimtek bagi seluruh personil BNN Kabupaten Batang.